

**PENERAPAN PEMBELAAN TERPAKSA (*NOODWEER*)
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN
(*Studi Putusan Nomor : 18/Pid.B/2020/PN.BUL*)**

SKRIPSI



OLEH :
MOHAMMAD FAJAR AT TORIQ
NPM : 20300090

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**PENERAPAN PEMBELAAN TERPAKSA (*NOODWEER*)
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN
(*Studi Putusan Nomor : 18/Pid.B/2020/PN.BUL*)**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :

MOHAMMAD FAJAR AT TORIQ

NPM : 20300090

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM PROGRAM SARJANA
2024**

**PENERAPAN PEMBELAAN TERPAKSA (*NOODWEER*)
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN
(*Studi Putusan Nomor : 18/Pid.B/2020/PN.BUL*)
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :
MOHAMMAD FAJAR AT TORIQ
NPM : 20300090

SURABAYA, 01 FEBRUARI 2024
MENGESAHKAN,

DEKAN

Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum

PEMBIMBING

AHMAD BASUKI, S.H., M.H.,

**PENERAPAN PEMBELAAN TERPAKSA (*NOODWEER*)
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENGANIYAAN
(*Studi Putusan Nomor : 18/Pid.B/2020/PN.BUL*)**


DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

**OLEH :
MOHAMMAD FAJAR AT TORIQ
NPM : 20300090**

**TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 01 FEBRUARI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | |
|--|----|
| 1. dr. Ratna Winahyu L.D., SH.,M.Hum (KETUA) | 1. |
| 2. Septiana Prameswari, SH.,MH. (ANGGOTA) | 2. |
| 3. Ahmad Basuki, SH., M.H. (ANGGOTA) | 3. |



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi sebagai persyaratan untuk kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelaan Terpaksa (*noodweer*) terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan (Studi Kasus Putusan Nomor 18/Pid.B/2020/PN.Bul)”

Penghargaan dan terimakasih atas segala doa dan dukungan dari Pahlawan Hebat yang mendidik Saya bernama Benny Eliasa dalam kehidupan saya yaitu Bapak Saya serta Srikandi Hebat yang membesarkan bernama Kristyaningtyas dalam kehidupan saya yaitu Ibu Saya, mereka adalah kedua orang tua saya yang selalu memberikan support, mendampingi dan selalu mendoakan di setiap langkah, serta Kakak Kakak Terbaik Saya yaitu Fachrizal Firmansyah dan Afrianti Ade Fitri serta Keponakan lucu nan pintar saya yaitu Safia Divyanka Firdausy, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dorongan moral maupun materiil dan doa yang tidak pernah berhenti. Mereka adalah guru sekaligus teman sekaligus penyemangat hidup bagi saya yang senantiasa memberikan banyak sekali ilmu - ilmu tentang kehidupan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya menjadi mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan menjadi bagian dari Civitas akademika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, sehinggalah menjadi pengalaman yang sangat berharga dan berguna bagi hidup saya di kemudian hari;
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Bapak Ahmad Basuki, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih atas waktu, dukungan, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada saya selama pengerjaan skripsi. Beliau sosok dosen yang rendah hati, beliau memberi kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan alur berpikirnya dalam proses pengerjaan skripsi, beliau sangat terbuka dengan opini - opini yang digunakan oleh mahasiswa;
5. Ibu Desy Nurkristia T, S.H., M.KN. selaku dosen wali yang selalu mengarahkan saya selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

Serta peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat - sahabat saya semasa kuliah, Satria Capybara, Helmi Gemoy, Bahrin Sadboy, Mas Hendra, Mas Elang, Mbak Nabila, Rania, Aulia, Iqbal, Mahadewi, Ratna, WahyuBT, Zania, Aurel, Alfandera, Anggita Maulina, Teman Jenggesan (Yustio, Bayu, Cesaro), Teman Seperbimbingan Hebat (Fiqi Julian & Sabilatul Aulia), Keluarga Besar DPM FH 21-22, BEM KABINET AKSI PRESTASI, BEM KABINET GELORA MEMBARA, PSHT UWKS, PSHT RAYON LESTARI, UKM KTKL, SS UWKS, GMNI UWKS. Terima kasih telah memberikan semangat dan arahan serta mendoakan agar pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Akhir kata, penulis hanturkan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, saya berharap

semoga Allah Subhanahu Wara'ala membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua. Demikian yang dapat penulis sampaikan, kiranya penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya serta khususnya bagi penulis.

Surabaya, 01 Februari 2024

Penulis,

Mohammad Fajar At Toriq

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fajar At Toriq
NPM : 20300090
Alamat : Perumahan Lestari Indah Blok E.4, Menganti, Gresik
No. Telp : 0888-0101-3575

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul : “Penerapan Pembelaan Terpaksa (*noodweer*) terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan (Studi Kasus Putusan Nomor 18/Pid.B/2020/PN.Bul)” adalah murni gagasan yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai mana bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 01 Februari 2024

Yang Menyatakan,



MOHAMMAD FAJAR AT TORIQ

NPM : 20300090

ABSTRAK

Berbagai Kasus tindak pidana pembelaan terpaksa (*noodweer*) seringkali terjadi perbedaan pendapat dikalangan Aparat Penegak Hukum khususnya pihak Penuntut Umum dan Majelis Hakim hal ini sangat berpengaruh kepada proses pengambilan putusan pada saat proses persidangan berlangsung. Dalam hal ini maka diangkat Penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelaan Terpaksa (*noodweer*) terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan (Studi Kasus Putusan Nomor 18/Pid.B/2020/PN.Bul)” bertujuan pertama untuk mengetahui status delik tindak pidana pembelaan terpaksa (*noodweer*) yang diatur dalam ketentuan Pasal 49 ayat (1) KUHP sebagai Alasan Pembena Tindak Pidana guna menjatuhkan Putusan Bebas sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 191 KUHP.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian Pendekatan Perundang-undngan (*Statue Approach*) dan juga menggunakan metode penelitian melalui pendektan konseptual (*Conseptual Approach*) yang merupakan pendekatan yang dicapai untuk mengkaji perundang-undangan yang terkait dengan persoalan yang akan dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama : Dalam bab ini, penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta analisa yang telah dilakukan. Kesimpulan ini menjadi titik puncak dari perjalanan penelitian yang dimulai dari perumusan masalah, pemaparan fakta fakta hukum, hingga analisa dari putusan Putusan Nomor 18/Pid.B/2020/PN.Bul .Dari pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Pembelaan Terpaksa pada Pasal 49 ayat (1) KUHP merupakan suatu Alasan Pembena Pidana yakni alasan yang menghapuskan sifat melawan hukumnya suatu perbuatan. Artinya. Alasan penghapus pidana adalah keadaan-keadaan yang membuat seseorang melakukan perbuatan pidana tapi tidak dijatuhi pidana.Penggunaan Pasal yang Tepat bahwa tindakan terdakwa seharusnya dikategorikan sebagai penganiayaan ringan Pasal 352 ayat (1) KUHP dari pada penganiayaan secara umum Pasal 351 ayat (1) KUHP mengingat luka yang diakibatkannya tidak mengganggu korban dalam menjalankan aktifitasnya sehari hari dan menjadi hal yang penting untuk mempertimbangkan prinsip proporsionalitas dan subsidiaritas dalam pembelaan terpaksa (*Noodweer*). Tindakan terdakwa harus sebanding dengan serangan yang dihadapinya. Dalam Pertimbangan Hakim Penting dalam Putusan Majelis hakim harus mempertimbangkan dengan baik, hati-hati, dan cermat informasi dan bukti yang muncul selama persidangan terkhususnya pada penjatuhan amar putusan yang seharusnya bebas menjadi lepas karena memenuhi syarat pembelaan terpaksa (*noodweer*), maka seharusnya putusan pengadilan menyatakan bahwa sifat melawan hukum perbuatannya hapus atau mendapat putusan bebas. Oleh karena itu sudah sepatutnya apabila Terdakwa dibebaskan dari segala tuntutan sebagaimana dalam Pasal 191 ayat (1) KUHP.

Kata kunci: Pembelaan Terpaksa, Penganiayaan, Putusan Lepas, Putusan Bebas.

ABSTRACT

Various cases of forced defense (noodweer) often occur differences of opinion among law enforcement officials, especially the Public Prosecutor and the Panel of Judges, this greatly affects the decision-making process during the trial process. In this case, a research entitled "Application of Forced Defense (noodweer) to the Perpetrator of the Crime of Persecution (Case Study of Decision Number 18/Pid.B/2020/PN.Bul)" was raised. The first objective is to determine the status of the offense of forced defense (noodweer) which is regulated in the provisions of Article 49 paragraph (1) of the Criminal Code as an Excuse for Criminal Acts in order to impose an acquittal as regulated in the provisions of Article 191 of the Criminal Procedure Code.

The method used in writing this research is by using the research method of the Legislative Approach (Statue Approach) and also using a research method through a conceptual approach which is an approach that is achieved to examine legislation related to the issues to be faced.

Based on the results of the study can be concluded First: In this chapter, the author will present conclusions obtained from the results of the research and analysis that has been carried out. This conclusion is the culmination of the research journey starting from the formulation of the problem, the presentation of legal facts, to the analysis of the verdict Number 18/Pid.B/2020/PN.Bul. From the discussion above, the author concludes that Forced Defense in Article 49 paragraph (1) of the Criminal Code is a Criminal Justification, namely a reason that eliminates the unlawful nature of an act. This means. The use of the Appropriate Article that the defendant's actions should be categorized as light maltreatment Article 352 paragraph (1) of the Criminal Code rather than general maltreatment Article 351 paragraph (1) of the Criminal Code considering that the resulting injury did not interfere with the victim in carrying out his daily activities and it is important to consider the principles of proportionality and subsidiarity in the forced defense (Noodweer). The defendant's actions must be proportional to the attack he faced. In Important Judicial Considerations in the Decision, the panel of judges must consider properly, carefully, and carefully the information and evidence that emerged during the trial, especially in the imposition of verdicts that should be acquitted because they meet the requirements of a forced defense (noodweer), then the court's decision should state that the unlawful nature of the act is erased or an acquittal is obtained. Therefore, it is appropriate for the defendant to be acquitted of all charges as in Article 191 paragraph (1) of the Criminal Procedure Code.

Keywords: Involuntary Defense, Maltreatment, Judgment of acquittal, Judgment of acquittal.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR	
HALAMAN COVER DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Kerangka Konseptual.....	7
1. Pertanggungjawaban Pidana	7
2. Alasan Penghapus Pidana	10
3. Konsep <i>Noodweer</i> dan <i>Noodweer Excees</i>	13
4. Pengertian Penganiayaan.....	19
5. Jenis Jenis Putusan dan Syarat Sah Putusan	21
E. Metode Penelitian	29
1. Tipologi Penelitian	29
2. Metode Pendekatan	30

3. Bahan Hukum	31
4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	33
5. Analisa bahan Hukum	33
F. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan.....	33
BAB II.....	36
FAKTA-FAKTA HUKUM.....	36
A. Kasus Posisi.....	36
B. Surat Dakwaan.....	40
BAB III.....	43
ANALISA PUTUSAN.....	43
A. Dakwaan KESATU.....	44
B. Dakwaan KEDUA	46
BAB IV	56
PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR BACAAN	
LAMPIRAN	